

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan Program *Youth Activation* dalam Meningkatkan Relasi Sosial Bagi Atlet Disabilitas Intelektual di Lembaga Sosial *Olympics* Indonesia (Soina) bahwa relasi sosial yang efektif dan inklusif antara atlet, pelatih, pembina, staf, serta atlet non-disabilitas berperan penting dalam mendukung perkembangan atlet. Beberapa faktor kunci yang berkontribusi dalam pengembangan relasi sosial meliputi:

Komunikasi yang efektif, termasuk mendengarkan dan memberikan respon yang baik, sangat penting dalam membangun hubungan yang saling memahami antara atlet dan pelatih, pendekatan psikologi konseling membantu atlet mengatasi tantangan emosional dan mental yang mereka hadapi, serta membangun kepercayaan diri dan motivasi adanya kolaborasi dengan atlet non-disabilitas yang membantu dalam mengurangi hambatan sosial dan meningkatkan kesadaran serta pemahaman mengenai disabilitas intelektual di kalangan masyarakat.

Evaluasi berkala dan program pengembangan keterampilan sosial membantu meningkatkan kapasitas relasi sosial atlet, yang berdampak positif pada kesejahteraan emosional dan integrasi sosial mereka. Selain faktor pendukung, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa hambatan, seperti kurangnya dukungan keluarga, keterbatasan fasilitas, dan stigma sosial. Oleh karena itu, keberhasilan program pembinaan di Lembaga *Special Olympics* Indonesia sangat bergantung pada dukungan yang kuat dari pelatih, volunteer, keluarga.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait pelaksanaan Program *Youth Activation* dalam Meningkatkan Relasi Sosial Bagi Atlet Disabilitas Intelektual di Lembaga Sosial *Olympics* Indonesia (SOIna) dapat peneliti simpulkan beberapa saran. Berikut saran yang disarankan:

1. Saran bagi Lembaga *Special Olympics* Indonesia

SOIna untuk tetap bisa memberikan pelayanan yang lebih baik lagi dan kalo bisa secara menyeluruh diseluruh cabang lembaga SOIna yang ada di indonesia, agar seluruh cabang lembaga di kota-kota terpencil juga bisa memberikan pelayanan yang maksimal untuk anak-anak disabilitas intelektual di setiap cabang nya.

2. Saran bagi Pelatih

Lebih ditingkatkan lagi kriteria pemain atlet non disabilitas dan di seleksi dengan proses yang profesional serta menyeluruh tidak hanya diambil dari anak-anak kampus saja tapi juga diberikan kepada masyarakat umum untuk bisa berkontribusi langsung dalam memberikan pembinaan terhadap atlet disabilitas intelektual.